



Pembuatan Peta Desain Tapak KUPS Wisata KTH HKm Sukkuru Mappoji

Making A Design Map of Tourism KUPS KTH HKm Sukkuru Mappoji

Harmudinsyah. H^{1*}, Fuad Husain Akbar²

¹Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

²Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hasanuddin

e-mail: *harmudinsyahh@gmail.com

Abstrak

Padang Loang, Botto Lai, merupakan salah satu wilayah di Kelurahan Coppo yang di dalamnya terdapat kawasan Hutan Kemasyarakatan bernama Sukkuru Mappoji. Dalam kawasan hutan tersebut terdapat lokasi kawasan yang belum dikembangkan dan berpotensi menjadi KUPS wisata. Lokasi tersebut memiliki potensi wisata air terjun dan bentangan alam dengan view Kota Barru. Anggota Kelompok Tani HKm Sukkuru Mappoji belum memiliki peta rencana tapak yang bisa dijadikan pedoman dalam rangka merealisasikan wisata tersebut. Dalam rangka pengabdian masyarakat terutama kepada anggota HKm Sukkuru Mappoji maka perlunya dibuatkan peta desain tapak. Metode pengabdian dilakukan dalam tiga tahap, yakni survey lokasi, proses mendesain, dan presentasi hasil desain. Luaran yang dihasilkan berbentuk peta desain tapak KUPS wisata KTH HKm Sukkuru Mappoji. Hasil desain tapak tersebut nantinya sangat penting bagi anggota HKm Sukkuru Mappoji dalam rangka merealisasikannya ke lapangan dan terjalannya KUPS wisata yang bisa menjadi sumber mata pencaharian baru bagi mereka.

Kata kunci: Peta, Desain, Tapak, Wisata, Masyarakat

Abstract

Padang Loang, Botto Lai, is one of the areas in the Coppo Village which contains a Community Forest area called Sukkuru Mappoji. Within the forest area, there are areas that have not been developed and have the potential to become tourist KUPS. The location has the potential for waterfall tourism and a stretch of nature with a view of the City of Barru. Members of the Sukkuru Mappoji HKm Farmers Group do not yet have a site plan map that can be used as a guide in realizing the "tourism". The service method is carried out in three stages, namely a site survey, the design process, and the presentation of the design results. The resulting output is in the form of a site design map of the KTH HKm Sukkuru Mappoji KUPS tourism site. The results of the site design will later be very important for members of the Sukkuru Mappoji HKm in order to realize it in the field and the implementation of a tourism KUPS that can "become a new source of livelihood for them."

Keywords: Map, Design, Site, Tourism, Society



1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standart hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktifitas lainnya Tentunya dengan pariwisata inilah potensi serta kekayaan alam yang ada dapat lebih dikelola dan dimanfaatkan secara optimal. Penggalian potensi alam yang dikembangkan untuk tempat wisata tentunya cukup menguntungkan serta bisa menjadi sumber devisa negara.

Padang Loang, Botto Lai, merupakan salah satu wilayah di Kelurahan Coppo yang di dalamnya terdapat kawasan Hutan Kemasyarakatan bernama Sukkuru Mappoji. Dalam kawasan hutan tersebut sudah terdapat KUPS madu yang cukup berkembang, namun masih terdapat lokasi kawasan yang belum dikembangkan dan berpotensi menjadi KUPS wisata. Lokasi tersebut memiliki potensi wisata air terjun dan bentangan alam dengan view Kota Barru. Anggota Kelompok Tani HKm Sukkuru Mappoji belum memiliki peta rencana tapak yang bisa dijadikan pedoman dalam rangka merealisasikan wisata tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukannya pembuatan peta desain tapak wisata di HKm Sukkuru Mappoji. Untuk tujuan yang lebih spesifik, peta desain tapak ini bisa dijadikan pedoman untuk direalisasikan di lokasi yang akan menjadi tempat wisata. Dengan adanya peta desain tapak ini, pihak yang merupakan anggota HKm Sukkuru Mappoji dapat dimudahkan dalam rangka merealisasikannya dan terjalannya KUPS wisata yang bisa menjadi sumber mata pencaharian baru bagi mereka.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari program kerja ini adalah untuk dijadikan pedoman kepada anggota HKm Sukkuru Mappoji dalam rangka merealisasikan desain tapaknya ke lokasi yang akan menjadi tempat wisata dan dapat dimudahkan dalam rangka membentuk KUPS wisata yang bisa menjadi sumber mata pencaharian baru bagi mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat

Program kerja ini mulai dilaksanakan pada pekan kedua Kuliah Kerja Nyata tepatnya pada hari Minggu, tanggal 9 Januari 2022 di kawasan HKm Sukkuru Mappoji, Padang Loang, Botto Lai, Kelurahan Coppo, Kecamatan Barru dengan melakukan survei lapangan untuk mendapatkan data akurat. Kemudian minggu selanjutnya dilakukakn proses desain peta tapak di posko yang berada di Kantor KPH Ajatappareng . Akhir kegiatan program kerja pada pekan terakhir hari Rabu, tanggal 9 Februari 2022 di salah satu rumah anggota kelompok tani HKm Sukkuru Mappoji dengan mempresentasikan peta desain tapak yang telah dikerjakan kepada anggota kelompok tani tersebut.

2.2. Khalayak Sasarn

Sasaran pada program kerja ini ialah para anggota Kelompok Tani HKm Sukkuru Mappoji.

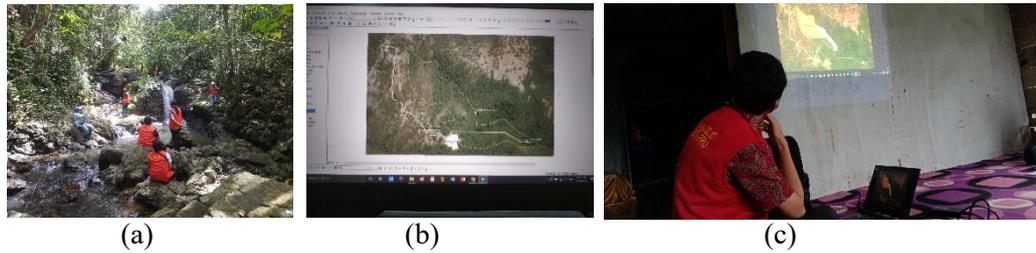
2.3. Metode Pengabdian

Adapun metode pengabdian yang dilaksanakan pada program kerja ini adalah sebagai berikut :

- a. Survei lokasi ; pengumpulan data dengan cara survey lokasi. Lokasi survey adalah kawasan HKm Sukkuru Mappoji di Padang Loang, Botto Lai, Kelurahan Coppo. Pendataan titik wisata menggunakan aplikasi SW Maps.
- b. Proses desain ; pembuatan desain tapak dikerjakan pada aplikasi ArcGis berdasarkan data yang telah didapat di lokasi menggunakan SW Maps



- c. Presentasi hasil ; peta desain tapak dipresentasikan secara langsung kepada anggota HKm Sukkur Mappoji. Presentasi menggunakan aplikasi Google Earth dengan memasukkan file shp dari ArcGis ke dalam peta di Google Earth.



Gambar 1. Metode pengabdian, dari Survey lokasi (a), Proses desain (b), sampai Presentasi hasil (c).

2.4. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam program kerja ini ialah adanya luaran yang dihasilkan berupa peta desain tapak KUPS wisata KTH HKm Sukkur Mappoji dan telah dipresentasikannya hasil desain tersebut kepada para anggota kelompok HKm Sukkur Mappoji.

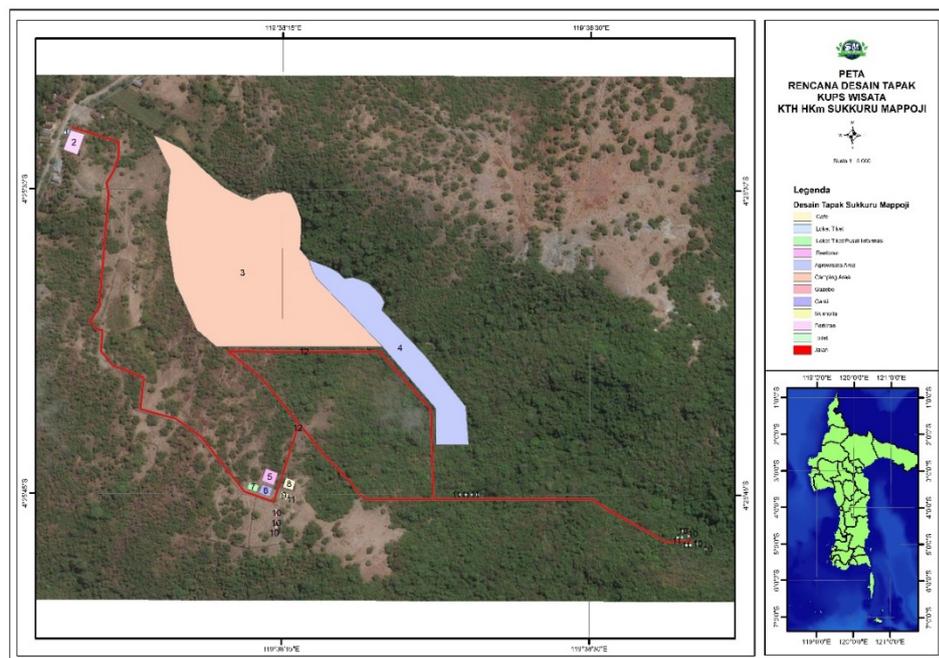
2.5. Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang akan dilakukan pada program kerja ini yaitu dengan mendapatkan pemeriksaan dan feedback yang baik dari anggota Kelompok HKm Sukkur Mappoji.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Keberhasilan

Pembuatan peta desain tapak KUPS wisata KTH HKm Sukkur Mappoji di Padang Loang, Botto Lai, Kelurahan Coppo, Kecamatan Barru telah terlaksana dengan baik dengan presentase 100%. Adapun gambarpeta desain tapak yang telah dibuat yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. Peta Desain Tapak KUPS wisata KTH HKm Sukkur Mappoji

Adapun yang tahap kegiatan yang dilakukan yang pertama yaitu dengan mengumpulkan data titik wisata dengan melakukan Survey langsung ke lapangan. Lokasi survey adalah kawasan HKm Sukkuru Mappoji di Padang Loang, Botto Lai, Kelurahan Coppo. Survey dilaksanakan pada pekan kedua di hari Minggu, tanggal 9 Januari 2022.

Pendataan titik wisata menggunakan aplikasi SW Maps. Pada saat survey lokasi ditemukan titik lokasi air terjun dan titik bentangan alam dengan *view* Kota Barru.



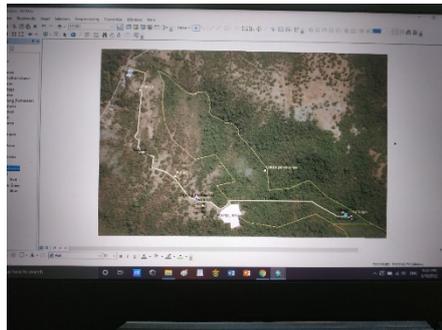
(a)



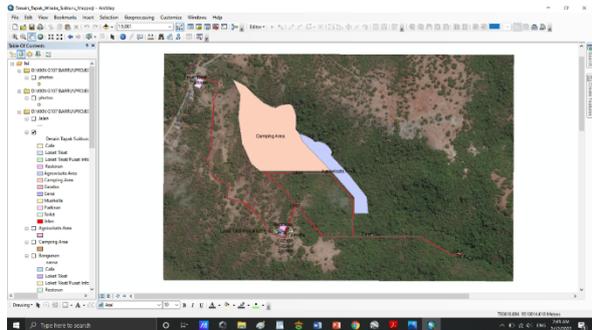
(b)

Gambar 3. Kegiatan Survey Lokasi Air Terjun (a) dan lokasi bentangan alam *view* Kota Barru (b)

Setelah mengumpulkan data dari survey lokasi, selanjutnya dilakukan proses pembuatan peta desain tapak. Pembuatan desain tapak dikerjakan pada aplikasi ArcGIS berdasarkan data yang telah didapat di lokasi menggunakan SW Maps.



(a)



(b)

Gambar 4. Kegiatan proses desain, pemasukan data dari lapangan ke ArcGIS (a) dan tahap pembuatan area wisata dan bangunan pendukungnya (b)

Setelah peta desain tapak jadi, maka dilakukan tahap akhir kegiatan program kerja pada pekan terakhir hari Rabu, tanggal 9 Februari 2022 di salah satu rumah anggota kelompok tani HKm Sukkuru Mappoji dengan mempresentasikan peta desain tapak yang telah dikerjakan kepada anggota kelompok tani tersebut. Presentasi menggunakan aplikasi Google Earth dengan memasukkan file shp dari ArcGIS ke dalam peta di Google Earth.



(a)



(b)

Gambar 5. Kegiatan presentasi hasil desain (a) dan foto anggota HKm yang hadir (b)



3.2. Rencana Tindak Lanjut Kegiatan

Rencana tindak lanjut kegiatan ini adalah dengan membentuk KUPS wisata alam HKm Sukkuru Mappoji dan desain lanjutan yang lebih detail terkait bangunan bangunan pendukung yang ada dalam peta desain tapak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dalam kawasan HKm Sukkuru Mappoji terdapat area yang belum dikembangkan dan berpotensi menjadi KUPS wisata. Lokasi tersebut memiliki potensi wisata air terjun dan bentangan alam dengan view Kota Barru. Dalam rangka pengabdian masyarakat terutama kepada anggota HKm Sukkuru Mappoji maka perlunya dibuatkan peta desain tapak. Metode pengabdian dilakukan dalam tiga tahap, yakni survey lokasi, proses mendesain, dan presentasi hasil desain. Luaran yang dihasilkan berbentuk peta desain tapak KUPS wisata KTH HKm Sukkuru Mappoji. Hasil desain tapak tersebut nantinya sangat penting bagi anggota HKm Sukkuru Mappoji dalam rangka merealisasikannya ke lapangan dan terjalannya KUPS wisata yang bisa menjadi sumber mata pencaharian baru bagi mereka.

4.2. Saran

Berdasarkan kegiatan program kerja yang telah dilakukan, penulis menyarankan semoga peta desain tapak tersebut dapat ditindaklanjuti oleh anggota HKm Sukkuru Mappoji dengan merealisasikannya ke lapangan dan diharapkan bisa memulai menjalankan KUPS wisatanya agar bisa menjadi mata pencaharian tambahan bagi mereka.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kemudahan dan pertolongan sehingga Laporan Akhir Individu KKN Tematik Unhas Gelombang 107 Tahun 2021 dengan judul “Pembuatan Peta Desain Tapak KUPS Wisata KTH HKm Sukkuru Mappoji” dapat berjalan dan dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa laporan invidu ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini karena keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis. Alhamdulillah, atas pertolongan dari Allah SWT, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga program kerja yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu (Isakka), ayah (Hamzah. T), dan saudara-saudara saya yang telah memberi dukungan, semangat dan selalu mendukung apapun yang sedang saya kerjakan.
2. Bapak drg. Fuad Husain Akbar, MARS, Ph.D yang bersedia membimbing, membina dan memberi wejangan kepada penulis sebagai salah satu peserta KKN Tematik Gelombang 107 Unhas Kabupaten Barru dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan
3. Bapak Sukri S.P., M. Si. selaku Kepala KPH Ajatappareng beserta jajarannya yang telah membantu penulis dalam melaksanakan program kerja dan berbagai kegiatan penulis.
4. Bapak Akram selaku penyuluh KTH HKm Sukkuru Mappoji beserta para anggotanya yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan kegiatan program kerjanya.



5. Koordinator posko (Rachmat Maulana Nur) dan teman-teman posko daerah Barru (Noer, Reza, Aril, dan Faza) yang telah menjadi tempat berdiskusi yang baik dalam menyelesaikan seluruh program kerja maupun laporan posko dan individu penulis.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Kinawa Mapping. 2020. *Cara Membuat Layout Peta di ArcGis*. <https://www.youtube.com/watch?v=lyh2jg0vcoM&t=213s>
2. Angga, Febriano. 2020. *Tutorial Mengubah SHP Jalan 'Line' Menjadi 'Polygon' - Buffer ArcGIS*. <https://www.youtube.com/watch?v=a6HVTdp318A&t=298s>
3. Basahona, Ato. 2020. *Cara Export Peta Menjadi JPEG dan PDF di ARCGIS*. https://www.youtube.com/watch?v=T_ReQV-XaJw&t=239s